Universitas
Negeri Surabaya
Fakultas Ekonomika dan Bisnis

DOKUMEN KURIKULUM PRODI MAGISTER

PEREKONOMIAN ISLAM DAN INDUSTRI HALAL (PIIH)

Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Negeri Surabaya



TAHUN 2026

DRAF KURIKULUM PRODI MAGISTER
PEREKONOMIAN ISLAM DAN INDUSTRI HALAL (PIIH)

I. IDENTITAS PRODI

Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Surabaya
Fakultas	: Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Prodi	: Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal
Akreditasi	: Baik Sekali
Jenjang Pendidikan	: Master/ S2
Gelar Lulusan	: M.E
Visi	: Unggul dalam bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal yang berkarakter *entrepreneurial leadership,* dan berdaya saing Global serta dibekali *future driven competency*
Misi	:

1. Mengembangkan keilmuan Perekonomian Islam dan Industri Halal berbasis *entrepreneurial leadership*, integrasi syariah, teknologi digital, dan *value creation* dalam *global halal ecosystem."*

2. Menyelenggarakan penelitian di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal berkarakter *enterpreneurial leadership*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal berkarakter *enterpreneurial leadership.*
4. Meningkatkan *Good Department Governance* dalam pengelolaan organisasi yang menjamin mutu secara berkelanjutan
5. Menyelanggarakan kerjasama dunia usaha dan dunia industri, serta instansi maupun lembaga dalam dan luar negeri

2. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

Evaluasi kurikulum yang dilakukan pada Program Studi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal dilakukan secara berkala baik secara internal dan eksternal. Evaluasi kurikulum internal meliputi evaluasi kurikulum parsial dan evaluasi kurikulum menyeluruh. Evaluasi kurikulum parsial dilakukan baik setiap semester atau tahunan melalui evaluasi capaian

pembelajaran mata kuliah (CPMK) dan rencana program semester (RPS). Evaluasi kurikulum menyeluruh dilakukan ulum eksternal melibatkan stakeholder. Stakeholder eksternal yang terlibat adalah Ainul Zamarkasyi dari Ethic Crowdfunding Singapore; Dr. Umi Hamidaton dari Universiti Sains Islam Malaysia; dan Dr. Asiah Ali dari Universiti Teknologi Mara, Malaysia. Selain itu, turut diundang stakeholder tingkat nasional, yaitu Bazari Azhar Azizi, M.Sc., dari BSI Institute; Aan Zainul Anwar, Asesor LPH/LHLN BPJPH; Sandra D. Indrasari, S.Ak., dari Askrindo Syariah Cabang Surabaya; Dr. H. Muh. Abdullah Hafidz, S.Ag., S.H., M.H.I., dari Kementerian Agama; Lenny Ainiyah, S.E., dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK); Dr. Abdus Syakur, M.E., dari LPPOM MUI; Dr. M. Khotib, M.Ag., dari BMT Matholiul Anwar; serta Andi Yuwono, S.Sos., M.Si., dari Asosiasi Desa Wisata

Evaluasi kurikulum eksternal bertujuan untuk menyesuaikan kurikulum agar mampu menghadapi tantangan di era BANI (Brittle, Anxious, Non-Linier dan Incomprehensible) dengan siapa. Masa evaluasi kurikulum eksternal dilaksanakan satu tahun sekali berdasarkan hasil tracer study dan kondisi yang terjadi di program studi. Hasil yang diharapkan dari evaluasi kurikulum eksternal adalah pemutakhiran kurikulum selanjutnya sehingga Program Studi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal mampu mencetak lulusan yang mampu beradaptasi di era BANI.

Tracer study adalah instrumen penting dalam evaluasi dan pengembangan kurikulum di Program Studi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal yang bertujuan melacak perjalanan karir lulusan setelah menyelesaikan studi. Instrumen menghasilkan informasi yang dijadikan sebagai dasar evaluasi kurikulum yang diterapkan melalui analisis data yang diperoleh. Kemudian, program studi akan mengevaluasi kurikulum dengan membandingkan jumlah lulusan yang memenuhi kebutuhan industri sesuai dengan perkembangan bidang studi.

Tracer study akan dilakukan dengan penyebaran angket kepada siapa dan melalui penyebaran WA dan link google form dan dilakukan pada waktu setahun dua kali. Tujuan sebaran angket untuk mendapatkan umpan balik untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan, memungkinkan Program Studi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal agar lebih sesuai dengan keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan industri. Tracer study juga digunakan untuk sebagai wadah penguatan jaringan alumni, memfasilitasi hubungan yang saling menguntungkan antara lulusan dan Program Studi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal. Dengan menyediakan data yang mendukung pengambilan keputusan strategis dan penjaminan mutu, tracer study berkontribusi signifikan dalam mempersiapkan lulusan untuk sukses dalam karir profesional.

3. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum yang ideal dilakukan dengan menggunakan landasan yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun yuridis. Hal ini untuk memastikan bahwa kurikulum yang dihasilkan merupakan produk sistem berpikir yang komprehensif dan sistemik dalam mengakomodasi seluruh aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Aktivitas yang dimaksud tidak hanya berupa aktivitas akademik namun juga nonakademik guna menunjang pencapaian visi dan misi UNESA yang diterapkan di Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal. Landasan pengembangan kurikulum dijabarkan sebagai berikut.

3.1 Landasan Filosofis

Landasan filosofis merupakan asumsi atau rumusan yang didapatkan dari hasil berpikir secara mendalam, analitis, logis, dan sistematis dalam perencanaan, pelaksanaan, pembinaan dan pengembangan kurikulum. Landasan filosofis pengembangan kurikulum lembaga pendidikan merupakan landasan yang berdasarkan filsafat terkait makna atau hakikat pendidikan. Beberapa filosofi dalam pengembangan kurikulum di antaranya perenialisme, esensialisme, eksperimentalisme, rekonstruksionisme, romantik naturalisme dan eksistensialisme perlu diakomodasi untuk menunjang pencapaian visi dan misi. Pengembangan kurikulum UNESA menganut filosofi eklektik, yaitu memperhatikan kelebihan dari landasan filosofi-filosofi yang sesuai (Akinsanya, 2014) untuk pencapaian visi UNESA sebagai universitas kependidikan yang tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan

3.2 Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis mengarahkan kajian pengembangan kurikulum dikaitkan dengan kondisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Landasan ini digunakan karena mahasiswa berasal dari masyarakat, mendapatkan pendidikan dalam lingkungan masyarakat, dan diarahkan bagi kehidupan masyarakat pula. Perubahan dan perkembangan nilai yang ada di masyarakat akan mempengaruhi tatanan kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, kurikulum harus dapat menjawab tantangan, tuntutan, dan perkembangan masyarakat baik lokal maupun global sebagai sasaran pengguna lulusan yang dihasilkan dari kurikulum yang dikembangkan.

Sebagai bagian dari masyarakat dan bangsa Indonesia, kurikulum UNESA dikembangkan berdasarkan kehidupan bermasyarakat di Indonesia yang berdasarkan Pancasila dengan pengamalan nilai yang terkandung di dalamnya. Indonesia juga merupakan bangsa yang besar dengan kemajemukan budaya, maka kurikulum ini perlu mengakomodasi hal tersebut untuk memperkuat budaya nasional. Perkembangan budaya dengan kearifan lokal tempat UNESA

tumbuh dan berkembang menjadi ciri khas yang menampilkan karakteristik UNESA sebagai bagian dari kemajemukan masyarakat Indonesia yang luas. Di samping itu, kurikulum UNESA juga mempertimbangkan perkembangan masyarakat global sehingga para lulusannya diharapkan mampu untuk berkolaborasi dan berkompetisi di level internasional.

3.3 Landasan Psikologis

Landasan psikologis adalah landasan berdasarkan kondisi karakteristik manusia sebagai individu, yang dinyatakan dalam berbagai bentuk perilaku baik kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai akibat interaksi individu dengan lingkungannya. Aspek psikologis peserta didik berpengaruh terhadap proses pembelajaran (Slavin, 2006). Mengingat pentingnya aspek psikologis, pengembangan kurikulum perlu mengakomodasi kondisi peserta didik agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Mahasiswa UNESA secara psikologis berada pada tahap berpikir formal, tahap perkembangan moral yang pada umumnya telah mencapai pasca konvensional (Kohlberg & Gilligan, 2014), dan tahap perkembangan sosial yang telah mencapai usia remaja dengan karakteristik yang khas. Untuk itu, kurikulum UNESA yang dikembangkan perlu memperhatikan tahap-tahap perkembangan psikologi mahasiswa. Di samping itu, mahasiswa merupakan individu yang berada dalam proses perkembangan yang bersifat dinamis sesuai dengan karakteristik dan tingkat kematangannya. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum UNESA perlu mencermati dinamika perkembangan tersebut untuk menghasilkan kurikulum yang membuat mahasiswa merasa nyaman dan terlayani untuk memperoleh hasil yang maksimal. Hal tersebut dapat diakomodasikan dalam bentuk implementasi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan yakni pendalaman ilmu sebagai penguatan keilmuan dan kebebasan cara belajar sebagai bentuk penghargaan humanisasi dan demokratisasi belajar.

Melalui pendekatan pembelajaran heutagogy dan seamless learning, pengembangan kurikulum di UNESA akan dapat mendorong mahasiswa sebagai pembelajar dewasa yang bertanggung jawab secara mandiri terhadap proses pembelajaran yang dilakukan tanpa adanya pembatasan-pembatasan terhadap subjek, ruang dan waktu belajar melalui pemanfaatan transformasi digital sehingga mampu melaksanakan pembelajaran sepanjang hayat secara berkelanjutan.

3.4 Landasan Historis

Secara historis, pengembangan kurikulum UNESA berjalan searah dengan pengembangan lembaga yang diawali dari kursus guru B-I dan B-II pada tahun 1950-an, yang selanjutnya berkembang menjadi Akademi Pendidikan Guru hingga FKIP dan IKIP Surabaya. Pada perkembangan selanjutnya IKIP Surabaya berubah menjadi universitas sebagai perluasan mandat untuk mengembangkan program non kependidikan di samping program kependidikan yang telah lama dilakukan. Dengan demikian pengembangan kurikulum dilakukan pula mengikuti proses tersebut seiring dengan peraturan dan perundangan yang berlaku saat itu.

Kurikulum di UNESA mengalami perkembangan yang cukup dinamis. Perkembangan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan aturan yang berlaku saat pengembangan kurikulum dilakukan. Misalnya ketika berlaku kurikulum bersifat nasional yang ditentukan oleh konsorsium pendidikan, kurikulum yang dihasilkan belum mengarah pada pencapaian visi dan misi UNESA. Ketika peraturan tentang pengembangan kurikulum berlaku, maka kurikulum mulai ditata sesuai dengan arah dan prosedur yang benar.

Berdasarkan landasan historis tersebut, proses pengembangan kurikulum perlu memperhatikan berbagai macam kelebihan dan kelemahan serta karakteristik kurikulum yang pernah dihasilkan dan dipergunakan. Hal ini perlu dijadikan landasan untuk menghasilkan kurikulum yang lebih baik dengan memperhatikan kondisi dan peraturan yang berlaku.

3.5 Landasan Yuridis

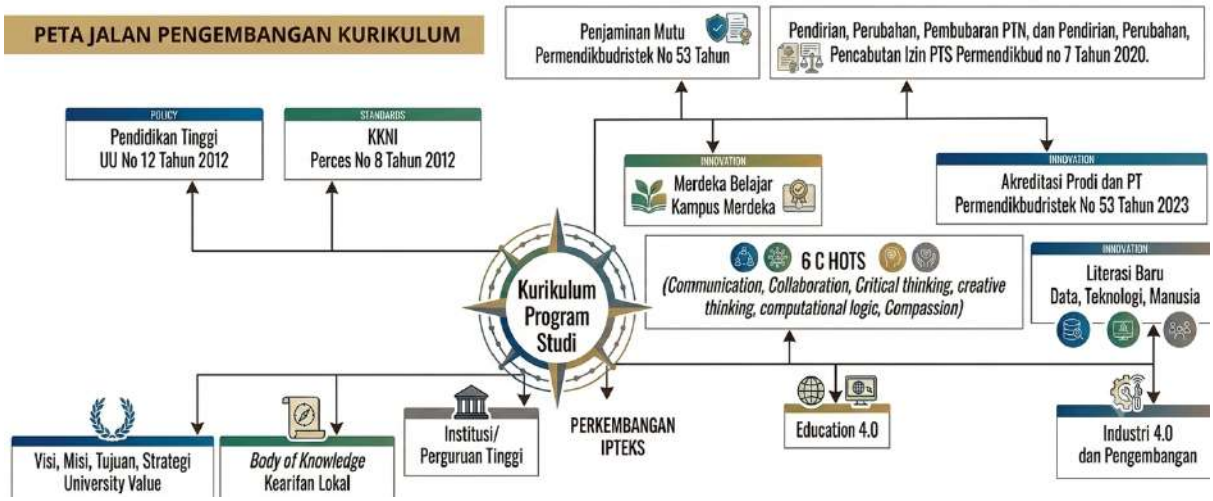
Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada landasan hukum yang berlaku agar kurikulum yang dihasilkan memiliki keabsahan untuk diberlakukan. Daftar acuan landasan hukum dalam pengembangan kurikulum UNESA ini disajikan sebagai berikut:

1. Pancasila dan UUD 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

5. Peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
16. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya No. 15 Tahun 2023 tentang Kurikulum Universitas Negeri Surabaya;

17. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020-2024;
18. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Negeri Surabaya PTNBH 2020-2025;
19. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Negeri Surabaya 2022-2045;
20. Renstra Program Pascasarjana dan Renstra Fakultas selingkung UNESA.

Dari gambaran lainnya tentang aspek pengembangan kurikulum, telah dikutip dari Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (halaman 19) untuk mendukung meredeka belajar dari Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas 2045:



Gambar 1: Aspek-Aspek yang Mendasari Pengembangan Kurikulum

Berdasarkan uraian di atas, kurikulum di UNESA dikembangkan dengan mempertimbangkan aspek-aspek, meliputi: visi, misi, dan tujuan UNESA, isu-isu terkait pengembangan sumber daya manusia dan perkembangan IPTEKS, serta landasan filosofis, sosiologis, psikologis, historis, dan yuridis. Secara visual, pengembangan kurikulum di UNESA dapat disajikan pada Gambar 2

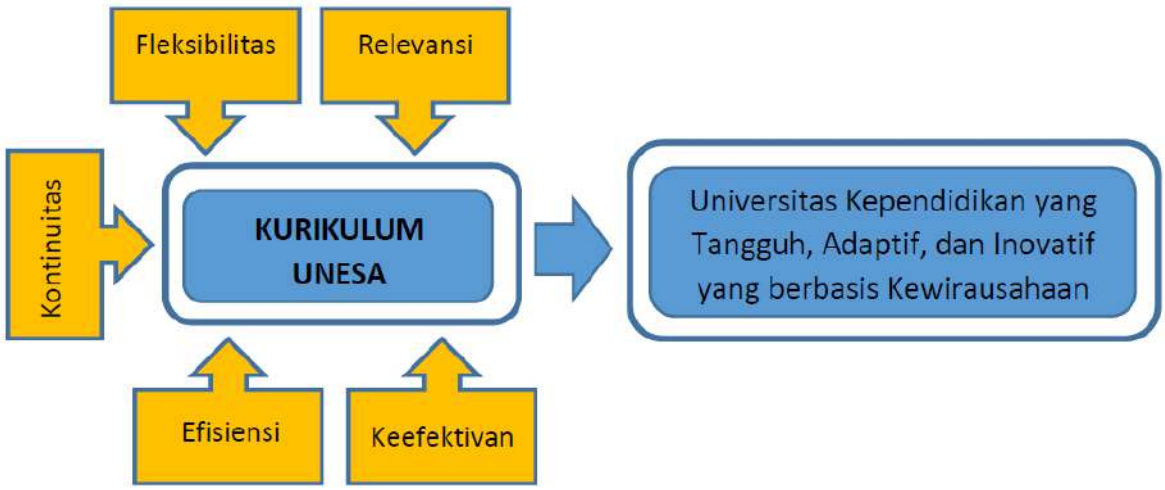


Gambar 2: Aspek-Aspek yang Mendasari Pengembangan Kurikulum Unesa

3.6. Prinsip Pengembangan Kurikulum

Kurikulum yang tangguh dihasilkan dari sebuah proses pengembangan kurikulum yang mengandung prinsip relevan, fleksibel, berkesinambungan, efisien, dan efektif. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum di UNESA juga mengikuti prinsip-prinsip tersebut untuk mewujudkan visi dan misi UNESA yang kemudian diterapkan di Magister

Perekonomian Islam dan Industri Halal.



Gambar 3: Prinsip-Prinsip dalam Pengembangan Kurikulum Unesa

Secara umum, prinsip-prinsip pengembangan kurikulum UNESA disajikan pada Gambar xx dan dideskripsikan pada paragraf-paragraf berikut:

***Relevansi*:** Kurikulum yang dikembangkan harus memiliki keterkaitan antara bidang ilmu (discipline/content) dengan kebutuhan masyarakat (social needs) sebagai pengguna lulusan. Keterkaitan yang dimaksudkan bahwa kurikulum dikembangkan selain untuk memenuhi kebutuhan pengguna/pasar juga merupakan implementasi dari kajian mendalam dari bidang ilmu yang dikembangkan. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum memperhatikan kebutuhan masyarakat dan pengguna, serta perkembangan IPTEKS.

***Fleksibilitas*:** Kurikulum yang dikembangkan memiliki keluwesan terhadap implementasi di lapangan. Lapangan yang dimaksud adalah implementasi kurikulum tersebut dalam pembelajaran atau hasil kurikulum tersebut di dunia kerja yang diimplementasikan oleh para lulusan hasil dari kurikulum tersebut. Prinsip keluwesan ini digunakan agar kurikulum ideal yang dikembangkan dapat disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

Kontinuitas: Kurikulum yang dikembangkan memiliki prinsip kontinuitas (kesinambungan) secara horizontal antar bagian disiplin ilmu. Selain itu, kurikulum yang dikembangkan juga mempertimbangkan kemampuan untuk berkembang ke level lebih tinggi. Hal ini diperlukan agar kurikulum tidak terkesan terputus antar bagian atau merupakan lingkaran yang berpusat di satu tempat saja.

Efisiensi: Kurikulum yang dikembangkan perlu memperhatikan aspek efisiensi untuk memperoleh daya guna dalam sistem secara keseluruhan. Efisiensi dalam pengembangan kurikulum dilakukan melalui pemilihan matakuliah yang sesuai profil lulusan, pemberian beban kerja mahasiswa, pemanfaatan waktu, tenaga, biaya, dan sumber daya lain secara cermat dan tepat untuk mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan.

Keefektifan**:** Kurikulum yang dikembangkan perlu mencermati tujuan secara sungguh-sungguh dalam upaya pencapaiannya dengan memanfaatkan/mengelola proses dan sumber daya yang tepat untuk mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan. Evaluasi berkala perlu dilakukan untuk memantau keefektifan kurikulum yang telah dikembangkan.

4. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN NILAI DASAR

4.1 Visi Universitas, Fakultas dan Program Studi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya, visi UNESA adalah menjadi "universitas kependidikan yang tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan".

Dari visi universitas diturunkan ke visi di tingkat fakultas adalah "menjadi Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang bereputasi global dalam bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis berbasis *entrepreneurial leadership".*

Kemudian ada penurunan visi di tingkat Program Studi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal adalah "**Unggul** dalam bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal yang berkarakter ***entrepreneurial leadership*** dan berdaya saing **Global**". Visi keilmuan prodi adalah cita-cita program studi dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian program studi tersebut untuk merespons perkembangan IPTEKS dan penerapannya dalam kemanfaatan masyarakat demi peningkatan kualitas hidup orang-orang yang ada di dalamnya, baik secara individu maupun secara kolektif. Visi keilmuan prodi dirumuskan berdasarkan masukan dari seluruh civitas akademika prodi.

4.2 Misi Tingkat Universitas, Fakultas dan Program Studi

Misi merupakan tugas yang diemban untuk mencapai visi tersebut. Misi yang diemban UNESA adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang kependidikan dan non kependidikan yang berkarakter tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan;
2. Menyelenggarakan penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang kependidikan dan non kependidikan yang berbasis kewirausahaan;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan inovasi di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berbasis kewirausahaan bagi kesejahteraan masyarakat;
4. Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi melalui sistem multikampus secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan UNESA;
5. Menyelenggarakan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan; dan
6. Menyelenggarakan kerja sama nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berbasis kewirausahaan.

Sejalan dengan misi Universitas, misi yang diembankan di Fakultas Ekonomika adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program pendidikan sarjana, magister, doktor, serta profesi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis berbasis *entrepreneurial leadership.*
2. Menyelenggarakan penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi, dan bisnis yang bereputasi global berbasis *entrepreneurial leadership.*
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi, dan bisnis yang bereputasi global berbasis *entrepreneurial leadership.*
4. Meningkatkan *Good Faculty Governance* dalam pengelolaan organisasi yang menjamin mutu secara berkelanjutan.
5. Menyelenggarakan kerja sama nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis berbasis *entrepreneurial leadership.*

Misi utama prodi adalah tridharma pendidikan tinggi. Misi Program Studi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program pendidikan magister di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal yang berkarakter *entrepreneurial leadership.*
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal berkarakter *entrepreneurial leadership*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal berkarakter *entrepreneurial leadership.*
4. Meningkatkan *Good Department Governance* dalam pengelolaan organisasi yang menjamin mutu secara berkelanjutan
5. Menyelenggarakan kerjasama dunia usaha dan dunia industri, serta instansi maupun lembaga dalam dan luar negeri

4.3 Tujuan Dasar Peringkat Universitas, Fakultas dan Prodi

Tujuan merupakan capaian yang diupayakan untuk mewujudkan misi. Pencapaian tujuan secara kumulatif merupakan indikator pencapaian visi. Sebagai lembaga pendidikan, hal tersebut harus diimplementasikan dalam seluruh kegiatan yang dilakukan baik akademik maupun non akademik. Berdasarkan visi dan misi tersebut di atas, UNESA berkomitmen untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sumber daya manusia (SDM) berkarakter, profesional, berkecerdasan ganda, berdaya juang, berdaya saing tinggi, inovatif, dan berjiwa kewirausahaan;
2. Menghasilkan dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berbasis kewirausahaan;
3. Menyebarluaskan inovasi di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berbasis kewirausahaan;
4. Menghasilkan karya ilmu pengetahuan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang unggul, berkualitas, dan inovatif di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berbasis kewirausahaan dengan memperhatikan keunggulan UNESA;
5. Mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu berkelanjutan; dan

6. Mewujudkan kolaborasi yang produktif dengan lembaga nasional dan lembaga internasional dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berbasis kewirausahaan.

Dilihat dari penurunan tujuan dasar dalam peringkat fakultas, Fakultas Ekonomika dan Bisnis berkomitmen untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Terselenggaranya program pendidikan sarjana, magister, doktor, serta profesi di bidang pendidikan, ekonomi, dan bisnis berbasis *entrepreneurial leadership.*
2. Terselenggaranya penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi, dan bisnis yang bereputasi global berbasis *entrepreneurial leadership.*
3. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi, dan bisnis yang bereputasi global berbasis *entrepreneurial leadership.*
4. Meningkatnya *Good Faculty Governance* dalam pengelolaan organisasi yang menjamin tmutu secara berkelanjutan.
5. Terselenggaranya kerja sama nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis berbasis *entrepreneurial leadership.*

Tujuan prodi adalah menghasilkan lulusan sebagaimana tergambar dalam profil lulusan yang telah ditetapkan dalam kurikulum prodi. Tujuan merupakan muara dari misi, artinya tujuan dicapai manakala misi telah dilaksanakan sebagaimana mestinya. Tujuan dasar di tingkat Program Studi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal adalah menghasilkan lulusan magister Perekonomian Islam dan Industri Halal yang dapat berkarir sebagai Peneliti, Wirausaha/*Entrepreneur*, Praktisi di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal yang berkompeten, berdaya saing tinggi, dan berjiwa wirausaha dengan atribut:

1. Terselenggaranya program pendidikan magister di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal yang berkarakter *entrepreneurial leadership.*
2. Terselenggaranya penelitian di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal berkarakter *entrepreneurial leadership*.
3. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal berkarakter *entrepreneurial leadership.*

4. Meningkatnya *Good Department Governanc*e dalam pengelolaan organisasi yang menjamin mutu secara berkelanjutan.
5. Terselenggaranya kerjasama dunia usaha dan dunia industri, serta instansi maupun lembaga dalam dan luar negeri

4.4 Strategi di Program Studi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal

1. Menyelenggarakan pendidikan Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal yang berkarakter *entrepreneurial leadership* dengan fokus:
    a. Meningkatkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan melalui kegiatan pengembangan kurikulum dan *tracer study*
    b. Melakukan inovasi dan modernisasi kurikulum dengan melibatkan *stakeholder*
    c. Memfasilitasi sertifikasi profesi yang mendukung kompetensi lulusan
    d. Melaksanakan prosedur *quality control* pada proses pembelajaran secara periodik dan terukur
    e. Mengoptimalkan fasilitas dan infrastruktur pembelajaran yang didukung dengan pemanfaatan teknologi digital.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal sehingga layak dipublikasi di jurnal bereputasi baik tingkat nasional maupun internasional.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal sehingga layak dipublikasi di jurnal bereputasi baik tingkat nasional maupun internasional.
4. Meningkatnya *Good Department Governance* dalam pengelolaan organisasi yang menjamin mutu secara berkelanjutan.
5. Meningkatkan jumlah kerjasama industri halal atau organisasi, alumni, pengguna lulusan dan perguruan tinggi yang bereputasi global

4.5 Nilai Dasar di Tingkat Universitas, Fakultas dan Program Studipilihan

Nilai dasar adalah sesuatu yang dapat memberi makna atas semua usaha dan pekerjaan dan memberikan rambu-rambu dalam mewujudkan visi. Nilai dasar yang tumbuh di UNESA

sebagaimana tercantum dalam Statuta UNESA adalah sebagai berikut yang selanjutnya dikenal dengan istilah UNESA TANGKAS REK (TANGguh, Kolaboratif, Adaptif, innovAtif, inkluSif, belajaR sEpanjang hayat, dan berbasis Kewirausahaan):

1. Tangguh: Internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki daya juang
2. Kolaboratif: mampu bekerja sama untuk menghasilkan ide atau menyelesaikan masalah.
3. Adaptif: mampu beradaptasi secara mandiri dan tanggung jawab terhadap perubahan melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus.
4. Inovatif: mampu berpikir kritis dan kreatif dalam menemukan solusi atau ide baru dalam pemecahan masalah sesuai perkembangan zaman yang dilandasi jiwa kewirausahaan dan kaidah ilmiah.
5. Inklusif: mendukung seluruh individu tanpa memandang perbedaan, memfasilitasi keberhasilan semua orang, serta menghargai perbedaan pemikiran dan keberagaman.
6. Belajar sepanjang hayat: memiliki kesadaran akan area kekuatan dan area yang perlu diperbaiki, aktif menemukan cara-cara yang efektif untuk terus mengembangkan dan memperbaiki diri melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus.
7. Kewirausahaan: mampu mengembangkan kreativitas dan inovasi untuk menciptakan perubahan dengan memanfaatkan peluang dan sumber daya dalam menghasilkan nilai tambah.

Nilai dasar yang dimiliki oleh Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal adalah:

1. Tangguh, menerapkan nilai-nilai Pancasila yang diterapkan di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal
2. Kolaboratif, mampu menyelesaikan masalah di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal
3. Adaptif: mampu menyesuaikan diri dan bertanggung jawab terhadap perubahan di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal.
4. Inovatif: mampu menghasil ide yang kritis dan kreatif sebagai solusi dalam jiwa kewirausahaan dan kaidah ilmiah sesuai dengan bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal.
5. Inklusif:menghargai perbedaan pemikiran dan keberagaman di dalam dan di luar lingkungan Prodi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal.

6. Belajar sepanjang hayat: memiliki kesadaran untuk meningkatkan kemampuan diri melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus untuk dapat menyesuaikan bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal.
7. Kewirausahaan: memiliki sikap yang menghasilkan kreativitas dan inovasi dengan memanfaatkan peluang dan sumber daya dalam menghasilkan nilai tambah sesuai dengan bidang di Perekonomian Islam dan Industri Halal.

5. RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)/ *learning outcomes* prodi mencakup kompetensi yang meliputi:

a. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;
b. kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;
c. pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan
d. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Keempat cakupan kompetensi tersebut dirumuskan dengan mengacu pada KKNI, Standar Nasional Pendidikan (SNP), asosiasi prodi dan profesi serta visi Prodi. Komponen ini juga memuat informasi tentang Profil Lulusan program studi. Ini terangkum dalam CPL Program Studi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal:

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Lulusan

Komponen CPL	No	CPL
Ditetapkan Unesa	1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
	2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan, serta bertanggung jawab secara profesional dan etis.

	3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah
	4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan, berkomunikasi, dan berkolaborasi.
Ditetapkan Prodi	5	Mampu mengembangkan keilmuan Perekonomian Islam dan Industri Halal berbasis karakter *entrepreneurial leadership*.
	6	Mampu mengelola penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat dan diakui secara nasional dan internasional sesuai bidang ilmu Perekonomian Islam dan Industri Halal
	7	Mampu mengaplikasikan keilmuan perekonomian Islam dan industri halal dalam penyelesaian permasalahan terkait bidang ilmu dengan memanfaatkan IPTEKS berdaya saing global
	8	Mampu menghasilkan dan mengembangkan ide usaha di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal.
	9	Mampu mengkomunikasikan ide dan hasil penelitian sebagai alternatif penyelesaian masalah di bidang Perekonomian Islam dan Industri halal.

Program studi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal mencetak Magister Sains Ekonomi Islam untuk berkarir sebagai :

1. Praktisi di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal
2. Entrepreneur dalam Bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal
3. Peneliti Madya di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal
4. Akademisi di Bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal

Dengan kemampuan menghasilkan lulusan magister Perekonomian Islam dan Industri Halal yang dapat berkarir sebagai Peneliti, Wirausaha/Entrepreneur, Praktisi di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal dengan atribut yang disebutkan dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2. PEO

PEO 1	Mampu memecahkan masalah di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal secara kompeten dan berdaya saing tinggi.
PEO 2	Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan dan beradaptasi sepanjang hayat dalam lingkungan global yang dinamis.

PEO 3	Memiliki integritas dan etika profesional baik di level nasional maupun internasional.

Tabel 3. Profil Lulusan dan Deskripsinya

No	Profil Lulusan	Deskripsi
1	PL 1	Praktisi yang mampu mengambil keputusan strategis berbasis data dan prinsip syariah dalam industri halal global
2	PL 2	Entrepreneur yang mampu mengembangkan bisnis halal inovatif berbasis teknologi dan berdaya saing global
3	PL 3	Peneliti yang mampu menghasilkan riset berbasis metodologi lanjut dan berkontribusi pada publikasi nasional dan internasional
4	PL 4	Akademisi yang mampu mengembangkan pembelajaran inovatif dan riset berbasis keilmuan Perekonomian Islam dan Industri Halal

6. SYARAT KOMPETENSI DAN/ ATAU KUALIFIKASI CALON MAHASISWA

Penerimaan kompetensi dan kualifikasi dari calon mahasiswa Program Studi Magister Perekonomian Islam dan Industri halal menyebutkan secara lengkap informasi tentang syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa, sebagai berikut:

Dengan Program Masuk Regular:

1. Ijazah S1 dan Transkrip Nilai
2. Surat Rekomendasi Dosen/ Pimpinan
3. Rancangan Proposal Tesis
4. Sertifikat Toefl

Dengan Program Masuk Kerjasama

1. Ijazah S1 dan Transkrip Nilai
2. Surat Rekomendasi Dosen/ Pimpinan
3. MOA Unesa dan Instansi
4. Rancangan Proposal Tesis
5. Sertifikat Toefl

7. MASA TEMPUH KURIKULUM

Mahasiswa dalam menyelesaikan masa tempuh kurikulum yang berlaku pada Program Studi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal:

1. Mahasiswa dapat dinyatakan lulus magister setelah memenuhi minimal 63 sks secara total termasuk mata kuliah wajib dan telah menempuh sekurang-kurangnya 3 semester, dengan IPK minimum untuk kelulusan 3.00.
2. Memiliki nilai Test of English Proficiency (TEP) minimal dari pusat bahasa Unesa, TOEFL ITP dengan skor min 475, atau IELTS dengan skor min 3.
3. Memiliki publikasi karya ilmiah bereputasi minimal Sinta 4 bagi mahasiswa magister yang memilih tesis sebagai tugas akhir.
4. Mendapatkan surat ketetapan kelulusan dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

8. PENETAPAN BAHAN KAJIAN

Ini berdasarkan CPL atau Body of Knowledge dari Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal yang kemudian diturunkan menjadi materi pembelajaran yang harus ditempuh dan dikemas dalam bentuk mata kuliah:

Tabel 4. Matriks Mata Kuliah - PEO

Semester I (17 SKS)			
Mata Kuliah	PEO 1	PEO 2	PEO 3
Filsafat Ilmu Studi PIIH	√	√	√
Metodologi Penelitian Lanjut	√	√	
Sosioekonomi Islam	√	√	√
Ekonomi Mikro dan Makro Islam Lanjut	√	√	√
Manajemen Industri Halal	√	√	√
Manajemen Strategik Industri Halal	√	√	√
Semester II (24 SKS)			
Hukum dan Fatwa	√	√	√
Halal Coorporate Finance	√	√	√
Ekonometrika	√	√	
Investasi dan Portofolio Syariah	√	√	√
Halalpreneur	√	√	√
Proposal Tugas Akhir*	√	√	
Industri Fintech Syariah	√	√	√

Halal Hospitality	√	√	√
Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Islam	√	√	√
Semester III (27 SKS)			
Studi Lapangan / Internship	√	√	√
Publikasi	√	√	
Seminar Hasil Tugas Akhir	√	√	√
Pengembangan instrumen	√	√	√
Tugas Akhir	√	√	√
Riset Industri Halal	√	√	√
Riset Ekonomi Islam	√	√	√
Total SKS	68		

Dari mata kuliah semester satu di S2 PIIH di semester 1 dapat dilihat tentang pemetaan mata kuliah terhadap CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) sebagai berikut:

Tabel 5. Sebaran Mata Kuliah Per Semester

Semester 1									
Mata Kuliah	**CPL**								
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**
Filsafat Ilmu Studi PIIH	√		√		√		√		
Metodologi Penelitian Lanjut			√			√	√		√
Sosioekonomi Islam	√				√		√		
Ekonomi Mikro dan Makro Islam Lanjut	√		√		√		√		√
Manajemen Industri Halal	√				√		√		√
Manajemen Strategik Industri Halal	√		√		√		√		
Semester 2									
Mata Kuliah	**CPL**								
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**
Hukum dan Fatwa	√		√		√		√		
Halal Coorporate Finance	√	√	√					√	
Ekonometrika			√			√	√		√
Investasi dan Portofolio Syariah	√		√		√		√		
Halalpreneur	√	√			√			√	
Proposal Tugas Akhir			√			√			√

Industri Fintech Syariah	√	√			√		√		
Halal Hospitality	√	√			√			√	
Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Islam	√	√		√			√		
Semester 3									
Mata Kuliah	**CPL**								
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**
Studi Lapangan / Internship	√	√					√		
Publikasi			√						√
Seminar Hasil Tugas Akhir			√			√			√
Pengembangan instrumen			√			√			√
Tugas Akhir	√		√			√			√
Riset Industri Halal	√		√			√			√
Riset Ekonomi Islam	√		√			√			√

Dari 16 mata kuliah yang akan diterima oleh mahasiswa S2 PIIH, berikut adalah keseluruhan pemetaan mata kuliah terhadap bahan kajian program studi:

Tabel 5. Sebaran Mata Kuliah Per Semester dengan PLO

Ini pemetaan mata kuliah terhadap bahan kajian program studi di semester 1 yaitu:

		PLO (*Program Learning Outcome*)								
No	Nama Mata Kuliah	**1**. Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan, dan kebudayaan nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya	**2.** Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan, serta bertanggung jawab secara profesional dan etis	**3.** Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah.	**4.** Mengembangkan diri secara berkelanjutan, berkomunikasi dan berkolaborasi.	**5.** Mampu mengembangkan keilmuan Perekonomian Islam dan Industri Halal berbasis karakter *entrepreneurial leadership*	**6.** Mampu mengelola penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat dan diakui secara nasional dan internasional sesuai bidang ilmu Perekonomian Islam dan Industri Halal	**7.** Mampu mengaplikasikan keilmuan Perekonomian Islam dan Industri Halal dalam penyelesaian permasalahan terkait bidang ilmu dengan memanfaatkan IPTEKS berdaya saing global	**8.** Mampu menghasilkan dan mengembangkan ide usaha di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal	**9.** Mampu mengkomunikasikan ide dan hasil penelitian sebagai alternatif penyelesaian masalah di bidang Perekonomian Islam dan Industri halal.
1	Filsafat Ilmu Studi PIIH	Partisipasi, Tugas, UTS UAS		Partisipasi, Tugas, UTS UAS		Partisipasi, Tugas, UTS UAS		Partisipasi, Tugas, UTS UAS		
2	Metodologi Penelitian Lanjut			Partisipasi, Tugas, UTS UAS			Partisipasi, Tugas, UTS UAS	Partisipasi, Tugas, UTS UAS		Partisipasi, Tugas, UTS UAS
3	Sosioekonomi Islam	Partisipasi, Tugas, UTS UAS				Partisipasi, Tugas, UTS UAS		Partisipasi, Tugas, UTS UAS		

4	Ekonomi Mikro dan Makro Islam Lanjut	Partisipasi, Tugas, UTS UAS		Partisipasi, Tugas, UTS UAS		Partisipasi, Tugas, UTS UAS		Partisipasi, Tugas, UTS UAS		Partisipasi, Tugas, UTS UAS
5	Manajemen Industri Halal	Partisipasi, Tugas, UTS UAS				Partisipasi, Tugas, UTS UAS		Partisipasi, Tugas, UTS UAS		Partisipasi, Tugas, UTS UAS
6	Manajemen Strategik Industri Halal	Partisipasi, Tugas, UTS UAS		Partisipasi, Tugas, UTS UAS		Partisipasi, Tugas, UTS UAS		Partisipasi, Tugas, UTS UAS		
7	Hukum dan Fatwa	Partisipasi, Tugas, UTS UAS		Partisipasi, Tugas, UTS UAS			Partisipasi, Tugas, UTS UAS		Partisipasi, Tugas, UTS UAS	
8	Halal Coorporate Finance	Partisipasi, Tugas, UTS UAS	Partisipasi, Tugas, UTS UAS	Partisipasi, Tugas, UTS UAS					Partisipasi, Tugas, UTS UAS	
9	Ekonometrika			Partisipasi, Tugas, UTS UAS			Partisipasi, Tugas, UTS UAS	Partisipasi, Tugas, UTS UAS		Partisipasi, Tugas, UTS UAS
10	Investasi dan Portofolio Syariah	Partisipasi, Tugas, UTS UAS		Partisipasi, Tugas, UTS UAS		Partisipasi, Tugas, UTS UAS		Partisipasi, Tugas, UTS UAS		
11	Halalpreneur	Partisipasi, Tugas, UTS UAS	Partisipasi, Tugas, UTS UAS			Partisipasi, Tugas, UTS UAS			Partisipasi, Tugas, UTS UAS	
12	Proposal Tugas Akhir			Partisipasi, Tugas, UTS UAS			Partisipasi, Tugas, UTS UAS			Partisipasi, Tugas, UTS UAS
13	Industri Fintech Syariah	Partisipasi, Tugas, UTS UAS	Partisipasi, Tugas, UTS UAS			Partisipasi, Tugas, UTS UAS		Partisipasi, Tugas, UTS UAS		

14	Halal Hospitality	Partisipasi, Tugas, UTS UAS	Partisipasi, Tugas, UTS UAS			Partisipasi, Tugas, UTS UAS			Partisipasi, Tugas, UTS UAS	
15	Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Islam	Partisipasi, Tugas, UTS UAS	Partisipasi, Tugas, UTS UAS		Partisipasi Tugas, UTS UAS			Partisipasi, Tugas, UTS UAS		
16	Studi Lapangan / Internship	Partisipasi, Tugas, UTS UAS	Partisipasi, Tugas, UTS UAS					Partisipasi, Tugas, UTS UAS		
17	Publikasi			Partisipasi, Tugas, UTS UAS						Partisipasi, Tugas, UTS UAS
18	Seminar Hasil Tugas Akhir			Partisipasi, Tugas, UTS UAS			Partisipasi, Tugas, UTS UAS			Partisipasi, Tugas, UTS UAS
19	Pengembangan instrumen			Partisipasi, Tugas, UTS UAS			Partisipasi, Tugas, UTS UAS			Partisipasi, Tugas, UTS UAS
20	Tugas Akhir	Partisipasi, Tugas, UTS UAS		Partisipasi, Tugas, UTS UAS			Partisipasi, Tugas, UTS UAS			Partisipasi, Tugas, UTS UAS
21	Riset Industri Halal	Partisipasi, Tugas, UTS UAS		Partisipasi, Tugas, UTS UAS			Partisipasi, Tugas, UTS UAS			Partisipasi, Tugas, UTS UAS
22	Riset Ekonomi Islam	Partisipasi, Tugas, UTS UAS		Partisipasi, Tugas, UTS UAS			Partisipasi, Tugas, UTS UAS			Partisipasi, Tugas, UTS UAS

Tabel 6. Bahan Kajian

No	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Bahan Kajian	CPL	Metode
1	Filsafat Ilmu Studi PIIH	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman hakikat ilmu dalam hubungannya dengan berbagai pengetahuan lain dengan mampu menerapkan penalaran filosofis dan kritis logis, serta memahami keterbatasan ilmu, metode, ilmiah dan batasan moral dan sosial	1. Memahami dan menjelaskan bangunan dasar ilmu pengetahuan 2. Mampu merumuskan kerangka berpikir dan mengembangkan pikiran berlandaskan filosofis pengembangan ilmu 3. Mampu menjelaskan dasar-dasar filsafat ekonomi dalam Islam	1, 3, 5, 7	*Case Method*
2	Metodologi Penelitian Lanjut	Mata kuliah ini membekali pengetahuan mendalam tentang metode penelitian yang relevan dengan berbagai pendekatan penelitian, baik kuantitatif, kualitatif, maupun campuran (mixed methods), serta mampu merancang dan melaksanakan penelitian yang berkualitas.	1. Mampu memilih metode penelitian yang tepat untuk masalah penelitian tertentu. 2. Mampu merancang proposal penelitian yang memenuhi standar akademik. 3. Mampu menganalisis data penelitian dan menarik kesimpulan yang valid.	3, 6, 7, 9	*Project Base*
3	Sosioekonomi Islam	Mata kuliah ini mengkaji sistem sosial dan ekonomi dari perspektif Islam dengan mempelajari prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam, seperti keadilan, keseimbangan, dan keberlanjutan, serta bagaimana prinsip-prinsip ini diterapkan dalam konteks masyarakat modern.	1. Mampu memahami dan menjelaskan karakteristik dan rancang bangun sistem ekonomi Islam 2. Mampu menganalisis implikasi sosial dari kebijakan ekonomi dalam perspektif Islam. 3. Mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam memecahkan masalah-masalah sosial dan ekonomi kontemporer.	1, 5, 7	*Case Method*
4	Ekonomi Mikro dan Makro Islam Lanjut	Mata kuliah yang mempelajari teori-teori ekonomi mikro dan makro dari perspektif Islam secara mendalam dan mempelajari bagaimana prinsip-prinsip Islam mempengaruhi perilaku konsumen, produsen, dan pasar secara keseluruhan.	1. Mampu memahami dan menjelaskan perilaku konsumsi berdasarkan konsep Islam 2. Mampu memahami dan menjelaskan perilaku produksi berdasarkan konsep Islam 3. Mampu memahami dan menjelaskan konsep kebijakan moneter dalam perekonomian menurut perspektif Islam	1, 3, 5, 7, 9	*Case Method*
5	Manajemen Industri Halal	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola industri halal secara efektif dan efisien, dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan bisnis yang halal dan inovatif	1. Mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam konteks industri halal. 2. Mampu merencanakan, mengorganisasikan, dan mengendalikan operasi bisnis halal. 3. Mampu mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk produk dan layanan halal.	1, 5, 7, 9	*Case Method*

			4. Mampu mengidentifikasi peluang inovasi dalam berbagai sektor industri halal.		
6	Manajemen Strategik Industri Halal	Mata kuliah ini mengkaji penerapan konsep manajemen strategik dalam konteks industri halal. Dengan berfokus pada pengembangan dan implementasi strategi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah untuk perusahaan yang beroperasi dalam sektor-sektor halal	1. Mampu menganalisis alat dan teknik analisis strategik, seperti analisis SWOT, analisis pasar, dan perencanaan strategis, serta bagaimana mengadaptasi pendekatan ini agar sesuai dengan nilai-nilai Islam. 2. Mampu menganalisis pengelolaan risiko, inovasi, serta pembentukan keunggulan kompetitif di pasar global yang semakin berkembang. 3. Mampu merumuskan strategi yang berkelanjutan, etis, dan dapat mendukung pertumbuhan industri halal dalam menghadapi tantangan pasar yang kompetitif.	1, 3, 5,7	*Case Method*
7	Hukum dan Fatwa	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam tentang hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan ekonomi dan bisnis halal dan juga mempelajari bagaimana fatwa-fatwa ulama mempengaruhi praktik ekonomi dan bisnis, serta bagaimana memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam setiap aspek kegiatan.	1. Mampu mengidentifikasi sumber-sumber hukum Islam yang relevan dengan industri halal. 2. Mampu menganalisis fatwa-fatwa ulama terkait produk dan layanan halal. 3. Mampu menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam praktik bisnis halal.	1, 3, 5, 7	*Case Method*
8	Halal Coorporate Finance	Mata kuliah ini membahas perkembangan, tren, dan dinamika industri halal di pasar global. Dengan mencakup analisis berbagai sektor industri halal, seperti makanan, farmasi, kosmetik, keuangan, pariwisata, dan fashion, serta bagaimana industri-industri tersebut beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.	1. Mampu mengalisis strategi ekspansi global bagi perusahaan halal, termasuk tantangan dan peluang yang muncul dalam memasuki pasar internasional. 2. Mampu menganalisis peran regulasi, sertifikasi halal, dan standar internasional yang mendukung pertumbuhan industri halal. 3. Mampu memahami perkembangan industri halal dapat secara berkelanjutan di tingkat global dengan mempertimbangkan aspek etika, permintaan pasar, dan integrasi dengan ekonomi global.	1, 2, 3, 8	*Case Method*

9	Ekonometrika	Mata kuliah ini memberikan keterampilan dalam menggunakan metode ekonometrika untuk menganalisis data ekonomi dan keuangan Islam dan mempelajari aplikasi model-model ekonometrika untuk menguji hipotesis dan membuat prediksi yang akurat.	1. Mampu memilih dan menerapkan model ekonometrika yang sesuai untuk analisis data ekonomi dan keuangan Islam. 2. Mampu menginterpretasikan hasil analisis ekonometrika dan membuat kesimpulan yang relevan. 3. Mampu menggunakan perangkat lunak ekonometrika untuk memecahkan masalah penelitian	3, 6, 7, 9	*Project Base*
10	Investasi dan Portofolio Syariah	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan praktik dalam pengelolaan investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Mata kuliah ini mencakup analisis instrumen investasi yang halal, termasuk saham, sukuk, reksa dana Syariah, dan aset lainnya, serta teknik-teknik pengelolaan portofolio yang mematuhi hukum Islam.	1. Mampu memahami i strategi diversifikasi portofolio untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan dalam kerangka Syariah 2. Mampu menganalisis fundamental dan teknikal dalam konteks pasar keuangan halal. 3. Mampu memahami etika investasi, pemilihan aset yang sesuai dengan prinsip Syariah, dan peran regulator dalam industri keuangan Islam . 4. Mampu memahami mendalam tentang pengelolaan investasi yang beretika dan berkelanjutan dalam pasar keuangan Syariah.	1, 3, 5, 7	*Case Method*
11	Halalpreneur	Mata kuliah ini memberikan keterampilan dan pengetahuan dalam mengembangkan usaha berbasis halal. Mata kuliah ini juga mencakup aspek kewirausahaan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip Syariah dalam setiap tahap proses bisnis, mulai dari perencanaan, pendanaan, hingga pengelolaan usaha.	1. Mampu memahami dalam menciptakan inovasi produk dan layanan yang sesuai dengan standar halal, serta strategi untuk membangun dan mengelola usaha yang berkelanjutan dalam industri halal. 2. Mampu melakukan identifikasi peluang pasar halal, pengembangan model bisnis yang etis, serta tantangan yang dihadapi oleh para pengusaha dalam industri halal. 3. Mampu memahami dan menciptakan jiwa wirausahawan yang tidak hanya sukses secara ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan umat dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.	1, 2, 5, 8	*Case Method*

12	Proposal Tugas Akhir	Mata kuliah ini membimbing mahasiswa dalam menyusun proposal tugas akhir yang berkualitas, mempelajari merumuskan masalah penelitian, menyusun tinjauan pustaka, dan merancang metodologi penelitian yang sesuai.	1. Mampu merumuskan masalah penelitian yang relevan dengan bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal. 2. Mampu menyusun tinjauan pustaka yang komprehensif dan kritis. 3. Mampu merancang metodologi penelitian yang sesuai untuk menjawab masalah penelitian.	3, 6, 9	*Project Base*
13	Industri Fintech Syariah	Mata kuliah ini berfokus pada penerapan teknologi finansial (fintech) dengan menerapkan prinsip-prinsip Syariah yang mencakup kajian mengenai inovasi fintech dengan menyesuaikan peranan teknologi pada inklusi keuangan, pengelolaan risiko, dan pengembangan produk-produk keuangan berbasis Syariah.	1. Topik yang dibahas meliputi sistem pembayaran digital, peer-to-peer lending, crowdfunding, serta blockchain dalam konteks ekonomi Islam 2. Mampu menerapkan regulasi, etika, dan tantangan dalam mengintegrasikan teknologi keuangan dengan prinsip-prinsip Syariah 3. Mampu menerapkan pertumbuhan industri fintech secara global.	1, 2, 5, 7	*Case Method*
14	Halal Hospitality	Mata kuliah ini membahas konsep dan penerapan prinsip-prinsip Syariah dalam industri pelayanan atau jasa. Mata kuliah ini mencakup kajian tentang standar dan sertifikasi halal dalam sektor jasa yang sesuai dengan hukum Islam.	1. Mampu menganalisis manajemen operasional layanan jasa yang ramah Muslim, etika layanan, serta strategi pemasaran untuk menarik pasar halal. 2. Mampu menganalisis tantangan dan peluang dalam mengembangkan industri perhotelan halal di pasar global. 3. Mampu memahami peran regulasi dan kebijakan dalam mendukung pertumbuhan sektor jasa.	1, 2, 5, 8	*Case Method*
15	Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Islam	Mata kuliah Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Halal membahas teori dan praktik kepemimpinan dalam kerangka nilai-nilai Islam. Materi mencakup konsep kepemimpinan Islami, etika kepemimpinan, tata kelola yang adil dan transparan, serta penerapan prinsip halal dalam budaya dan struktur organisasi. Selain itu dibahas perilaku individu dan kelompok dalam organisasi, pengambilan keputusan yang berorientasi pada kesejahteraan umat, manajemen konflik, komunikasi efektif, dan kepemimpinan	1. Mampu memahami dinamika perilaku organisasi dalam kerangka etika Islam 2. Mampu memahami budaya organisasi yang sehat dan produktif berdasarkan nilai-nilai Syariah. 3. Mampu menganlisis pengambilan keputusan, motivasi, serta strategi pengelolaan konflik dalam organisasi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. 4. Mampu memahami penerapan konsep-konsep kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan kinerja organisasi dalam industri halal.	1, 2, 4, 7	*Case Method*

		transformasional yang berlandaskan maqashid al-syariah.			
16	Studi Lapangan / Internship	Mata kuliah yang memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di kelas ke dalam dunia nyata. Mahasiswa akan ditempatkan di berbagai lembaga keuangan syariah, perusahaan halal, atau organisasi lain yang relevan dengan bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal.	1. Mampu mengidentifikasi dan menganalisis masalah praktis dalam industri Perekonomian Islam dan Industri Halal. 2. Mampu menerapkan pengetahuan teoritis untuk memecahkan masalah praktis. 3. Mampu mengembangkan keterampilan profesional yang relevan dengan karir di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal.	1, 2, 7	*Project Base*
17	Publikasi	Mata kuliah ini melatih mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah yang berkualitas dan mempublikasikannya di jurnal-jurnal ilmiah yang terindeks. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana menyusun artikel yang sesuai dengan standar publikasi ilmiah, serta bagaimana mempromosikan hasil penelitian mereka kepada khalayak yang lebih luas.	1. Mampu menulis artikel ilmiah yang memenuhi standar publikasi. 2. Mampu memilih jurnal ilmiah yang relevan untuk publikasi. 3. Mampu mempresentasikan hasil penelitian di forum ilmiah.	3, 9	*Project Base*
18	Seminar Hasil Tugas Akhir	ata kuliah ini memberikan kesempatan kepada hasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitian reka di depan forum ilmiah. Mahasiswa akan ndapatkan umpan balik dari dosen dan sesama hasiswa, serta memperbaiki kualitas tugas akhir reka.	1. Mampu mempresentasikan hasil penelitian secara jelas dan efektif. 2. Mampu menjawab pertanyaan dan memberikan argumen dalam penelitian 3. Mampu menerima umpan balik dan saran perbaikan dari dosen dan peserta seminar.	3, 6, 9	*Project Base*

19	Pengembangan instrumen	Mata kuliah ini memberikan keterampilan kepada mahasiswa dalam mengembangkan instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana merancang kuesioner, pedoman wawancara, dan alat ukur lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian mereka.	1. Mampu merancang instrumen penelitian yang valid dan reliabel. 2. Mampu menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. 3. Mampu menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yang akurat.	3, 6, 9	*Project Base*
20	Tugas Akhir	Mahasiswa melakukan penelitian secara mandiri untuk menghasilkan karya ilmiah yang orisinal dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal.	1. Mampu melaksanakan penelitian secara mandiri dan menghasilkan karya ilmiah yang orisinal. 2. Mampu menganalisis data dan menarik kesimpulan dari penelitian 3. Mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal.	1, 3, 6, 9	*Project Base*
21	Riset Industri Halal	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan merancang dan melaksanakan penelitian ilmiah pada domain industri halal, mencakup pemahaman konsep halal-thayyib, regulasi dan sertifikasi produk halal, rantai pasok halal (halal supply chain), serta perilaku konsumen dan pasar produk/jasa halal (makanan-minuman, farmasi, kosmetik, pariwisata, dan keuangan syariah).	1. Mampu memahami angkah-langkah penelitian ilmiah dalam bidang Industri Halal (dari identifikasi masalah hingga pelaporan) 2. Mampu mempraktikkan langkah-langkah penelitian ilmiah dalam bidang Industri Halal (dari identifikasi masalah hingga pelaporan)	1, 3, 6, 9	*Project Base*
22	Riset Ekonomi Islam	Mahasiswa akan mempelajari filosofi dan epistemologi ilmu ekonomi Islam sebagai dasar berpikir ilmiah yang membedakannya dari ekonomi konvensional, dilanjutkan dengan penguasaan langkah-langkah penelitian mulai dari identifikasi masalah, penyusunan kajian teori dan hipotesis, hingga penerapan metode penelitian kuantitatif maupun kualitatif pada objek-objek kajian ekonomi Islam seperti perbankan dan keuangan syariah, zakat-infak-sedekah-wakaf (ZISWAF), muamalah kontemporer, dan perilaku ekonomi masyarakat	2.Mampu memahami angkah-langkah penelitian ilmiah dalam bidang ekonomi Islam (dari identifikasi masalah hingga pelaporan) 4. Mampu mempraktikkan langkah-langkah penelitian ilmiah dalam bidang ekonomi Islam (dari identifikasi masalah hingga pelaporan)	1, 3, 6, 9	*Project Base*

		muslim. Mata kuliah menekankan kemampuan aplikatif melalui studi kasus nyata			

9. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Bagian ini menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot SKS nya.

Tabel 7. Penentuan Bobot SKS

Semester I	
Mata Kuliah	SKS
Filsafat Ilmu Studi PIIH	2
Metodologi Penelitian Lanjut	3
Sosioekonomi Islam	3
Ekonomi Mikro dan Makro Islam Lanjut	4
Manajemen Industri Halal	3
Manajemen Strategik Industri Halal	3
Total	18
Semester II	
Hukum dan Fatwa	3
Halal Coorporate Finance	3
Ekonometrika	3
Investasi dan Portofolio Syariah	2
Halalpreneur	2
Proposal Tugas Akhir	3
Industri Fintech Syariah	3
Halal Hospitality	2
Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Islam	3
Total	24
Semester III	
Studi Lapangan / Internship	4
Publikasi	4
Seminar Hasil Tugas Akhir	2
Pengembangan instrumen	2
Tugas Akhir	7
Riset Industri Halal	2
Riset Ekonomi Islam	2
Total	23
Total SKS	65

10. MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

Matriks Tujuan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

Tabel 8. Matrik PEO-PLO

	Aspek Kognitif/ Pengetahuan	Aspek Afektif/Sikap	Aspek Psikomotor/ Kemampuan
(PEO 1) Mampu memecahkan masalah di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal secara kompeten dan berdaya saing tinggi.	**PLO 3.** Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah.	**PLO 7.** Mampu mengaplikasikan keilmuan Perekonomian Islam dan Industri Halal dalam penyelesaian permasalahan terkait bidang ilmu dengan memanfaatkan IPTEKS berdaya saing global	**PLO 6.** Mampu mengelola penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat dan diakui secara nasional dan internasional sesuai bidang ilmu Perekonomian Islam dan Industri Halal
(PEO.2) Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan dan beradaptasi sepanjang hayat dalam lingkungan global yang dinamis.	**PLO 5.** Mampu mengembangkan keilmuwan Perekonomian Islam dan Industri Halal berbasis karakter *entrepreneurial leadership*	**PLO 2.** Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan, serta bertanggung jawab secara profesional dan etis	**PLO 4.** Mengembangkan diri secara berkelanjutan, berkomunikasi dan berkolaborasi.
(PEO. 3) Memiliki integritas dan etika profesional baik di level nasional maupun internasional.	**PLO 9.** Mampu mengkomunikasi kan ide dan hasil penelitian sebagai alternatif penyelesaian masalah di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal.	**PLO 1**. Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan, dan kebudayaan nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya	**PLO 8.** Mampu menghasilkan dan mengembangkan ide usaha di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal.

Tabel 9 Matriks CPL-Course Learning Outcome-Asesment

CPL	Learning Outcome	Indikator Assessment
CPL 1 Nilai agama, kebangsaan, budaya, dan etika akademik	Praktisi, Entrepreneur, Peneliti, Akademisi	Integritas, etika akademik, penerapan prinsip syariah, dan tanggung jawab
CPL 2 Tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, lifelong learning, dan entrepreneurial	Praktisi, Entrepreneur, Peneliti, Akademisi	Kemampuan kolaborasi, kepemimpinan, adaptasi, inovasi, dan tanggung jawab profesional

CPL 3 Pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif	Praktisi, Entrepreneur, Peneliti, Akademisi	Analisis kritis, penggunaan data/evidence, argumentasi ilmiah, dan solusi kreatif
CPL 4 Pengembangan diri, komunikasi, dan kolaborasi	Praktisi, Entrepreneur, Peneliti, Akademisi	Presentasi, komunikasi profesional/akademik, kerja tim, dan pengembangan kompetensi
CPL 5 Pengembangan keilmuan Perekonomian Islam dan Industri Halal berbasis *entrepreneurial leadership*	Praktisi, Entrepreneur, Peneliti, Akademisi	Integrasi teori, prinsip syariah, industri halal, dan *entrepreneurial leadership*
CPL 6 Pengelolaan penelitian yang bermanfaat dan diakui nasional/internasional	Peneliti, Akademisi	Proposal, metodologi penelitian, analisis data, publikasi, dan kontribusi penelitian
CPL 7 Aplikasi keilmuan dan IPTEKS untuk penyelesaian masalah berdaya saing global	Praktisi, Entrepreneur, Peneliti, Akademisi	Pemecahan masalah berbasis data, teknologi, prinsip syariah, dan perspektif global
CPL 8 Pengembangan ide usaha Perekonomian Islam dan Industri Halal	Entrepreneur	Ide bisnis, *business model*, inovasi teknologi, analisis pasar, *business plan*, dan *pitching*
CPL 9 Komunikasi ide dan hasil penelitian sebagai alternatif penyelesaian masalah	Praktisi, Entrepreneur, Peneliti, Akademisi	Presentasi, publikasi, *policy brief*, rekomendasi, dan komunikasi hasil penelitian

11. METODE PEMBELAJARAN

Bentuk pembelajaran dapat berupa kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat. Metode pembelajaran dapat berupa diskusi kelompok, simulasi dan bermain peran, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran kontekstual, *discovery learning, self-directed learning*, dan metode lainnya yg setara, Moda pembelajaran dapat berupa daring, luring, atau bauran *(blended learning)*. Penugasan mahasiswa berupa kegiatan belajar mahasiswa dalam bentuk tugas-tugas untuk mencapai kemampuan akhir di setiap tahapan pembelajaran. Pada bagian ini, tugas-tugas yang harus diselesaikan mahasiswa selama satu semester dideskripsikan

secara singkat. Estimasi waktu untuk masing-masing kegiatan pembelajaran dituliskan berdasarkan bobot mata kuliah dan bentuk pembelajaran. Dari Tabel 9, dapat dilihat bahwa dalam pembelajaran yang dilaksanakan di S2 PIIH terdapat dari 8 mata kuliah yang merupakan *Project Based* dan 8 mata kuliah juga merupakan *case method.*

Tabel 9. Metode Pembelajaran

Semester I (17 sks)		
Mata Kuliah	Project Base	Case Method
Filsafat Ilmu Studi PIIH		√
Metodologi Penelitian Lanjut	√	
Sosioekonomi Islam		√
Ekonomi Mikro dan Makro Islam Lanjut		√
Manajemen Industri Halal		√
Manajemen Strategik Industri Halal		√
Semester 2 (24 sks)		
Hukum dan Fatwa		√
Halal Coorporate Financel		√
Ekonometrika	√	
Investasi dan Portofolio Syariah		√
Halalpreneur		√
Proposal Tugas Akhir	√	
Industri Fintech Syariah		√
Halal Hospitality		√
Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Islam		√
Semester 3 (27 SKS)		
Studi Lapangan / Internship	√	
Publikasi	√	
Seminar Hasil Tugas Akhir	√	
Pengembangan instrumen	√	
Tugas Akhir	√	
Riset Industri Halal	√	
Riset Ekonomi Islam	√	

Sesuai dengan Pedoman: Suplemen Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi kurikulum dari Direktorat Transformasi Pendidikan di Universitas Negeri Surabaya (halaman

11) yang menyebutkan bahwa program studi disarankan minimal menerapkan metode pembelajaran yang menjembatani pembelajaran di kampus dengan dunia kerja/industri atau masyarakat, yaitu case method dan team-based project.

12. MODALITAS PEMBELAJARAN

Adalah berisikan informasi tentang model pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran baik moda daring, luring, maupun bauran. Adapun informasi teknis dan waktu pelaksanaan modalitas pembelajaran pada mata kuliah tertentu dijabarkan dalam dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). Untuk pelaksanaan pembelajaran di Program Studi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal, banyak menggunakan secara daring, dan hari pembelajaran mulai dari Senin hingga Sabtu. Hari Senin hingga Jumat, pembelajaran dimulai dari sore. Sedangkan hari Sabtu, sesi pembelajaran dimulai dari pagi hingga sore.

13. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Adalah menggambarkan jenis instrumen dan rubrik penilaian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran. Informasi detail tentang jenis instrumen dan rubrik penilaian yang digunakan pada mata kuliah tertentu dijabarkan dalam dokumen rencana pembelajaran semester (RPS).

14. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Adalah merupakan rencana perkuliahan dalam garis besar yang akan dilakukan selama satu semester dan disusun dari hasil rancangan pembelajaran, dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada prodi, disertai perangkat pembelajaran lainnya diantaranya: rencana tugas mahasiswa (RTM), instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, dan bahan ajar.

Nilai akhir mahasiswa diperoleh dari semua bentuk penilaian sumatif yang ditugaskan oleh dosen sesuai dengan RPS. Sistem penilaian untuk menentukan nilai akhir menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP). Skor pada tiap komponen penilaian dinyatakan dengan angka dalam rentang 0 – 100. Bobot masing-masing komponen penilaian ditentukan berdasarkan tingkat kerumitan, kompleksitas, kedalaman atau kerumitan pada pembentukan kompetensi. Misalnya, pada mata kuliah yang menerapkan pembelajaran berbasis projek, minimal 50% dari

bobot nilai akhir ditentukan berdasarkan penilaian proyek. Pada mata kuliah yang menerapkan case method, minimal 50% dari bobot nilai akhir ditentukan berdasarkan penilaian partisipatif.

Penilaian terhadap capaian pembelajaran mahasiswa pada suatu mata kuliah dinyatakan dalam bentuk angka 0 (nol) sampai 100 (seratus), kemudian sebagai nilai kesimpulan dikonversikan ke dalam nilai angka 0 (nol) sampai 4 (empat) dan huruf A, B, C, D, dan E menggunakan konversi seperti ditunjukkan pada Tabel xx. Pelaporan penilaian tersebut dilakukan melalui suatu sistem informasi yang dikenal dengan nama SIAKADU.

Tabel 10 Nilai Huruf, Interval, dan Nilai Angka yang Berlaku di Unesa

Huruf	Interval	Angka
A	85 ≤ A< 100	4
A-	80 ≤ A− < 85	3,75
B+	75 ≤ B+ < 80	3,5
B	70 ≤ B < 75	3
B-	65 ≤ B− < 70	2,75
C+	60 ≤ C+ < 64	2,5
C	55 ≤ C < 60	2
D	40 ≤ D < 54	1
E	0 ≤ E < 40	0

Laporan hasil penilaian capaian pembelajaran mahasiswa diwujudkan dalam bentuk: a) hasil penilaian capaian pembelajaran di tiap semester yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS), dan b) hasil penilaian kumulatif untuk semester yang telah ditempuh yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Jumlah kredit yang dapat diambil oleh mahasiswa pada suatu semester ditentukan oleh Indeks Prestasi Semester (IPS) yang diperoleh mahasiswa tersebut pada semester sebelumnya.

Kelulusan mahasiswa dari Program Magister dapat diberikan peringkat memuaskan, sangat memuaskan atau pujian bila mencapai IPK tertentu seperti ditunjukkan pada Tabel xx

Tabel 11. Rentang IPK dan Predikat Kelulusan Program

Program Magister S2	**Peringkat**
3,76 – 4,00	Dengan Pujian (*cumlaude*)
3,51 – 3,75	Sangat Memuaskan
3,00 – 3,50	Memuaskan

15. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PRODI

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan sebagai bekal memasuki dunia kerja. Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan MBKM diatur oleh Undang-undnag Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan dna Kebudayaan Republika Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Program ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar di luar kampus dan memperluas jaringan akademik. Implementasi MBKM memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar program studinya.

Dalam konteks kegiatan mahasiswa S2 Prodi Perekonomian Islam dan Industri Halal, implementasi hak belajar di luar prodi dapat diwujudkan melalui beberapa skema, yaitu:

- **Skema Mandiri**: Mahasiswa diberi pilihan untuk melakukan kegiatan magang di perusahaan yang dipilih sendiri.
- **Skema Asisten Mengajar**: Bentuk pelatihan mengajar bagi calon Akademisi.
- **Skema Profesi**: Mahasiswa melakukan magang langsung di tempat kerja.

Mahasiswa yang mengikuti program MBKM memiliki kesempatan untuk menempuh pembelajaran di luar program studi pada perguruan tinggi sebanyak 4 (empat) SKS. Perguruan tinggi harus melakukan transformasi dalam melaksanakan pendidikan tinggi yang relevan dengan dinamika kekinian dari masyarakat dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peningkatan kapasitas dan kualitas proses dan pengelolaan pendidikan menjadi fokus perguruan tinggi. Perguruan tinggi harus mampu mendisrupsi diri dan menyiapkan mahasiswa sebagai pembelajar sepanjang hayat yang responsif dan adaptif terhadap perubahan zaman.

16. TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAP KURIKULUM

Ini menjelaskan tentang tata cara penerimaan mahasiswa melalui mekanisme reguler dan kerjasama

Jenis Registrasi Mahasiswa:

1. Registrasi Mahasiswa Baru Jalur Reguler

Proses administratif yang dilakukan oleh calon mahasiswa untuk secara resmi menjadi bagian dari institusi pendidikan tinggi setelah diterima melalui jalur seleksi.

Kegiatan registrasi akademik dilakukan dengan prosedur berikut:

1. Calon Mahasiswa melengkapi data diri, data keluarga, dan kondisi finansial keluarga untuk Jenjang Sarjana dan Sarjana Terapan
2. Calon Mahasiswa melengkapi data diri, informasi perguruan tinggi sebelumnya, seta data keluarga untuk Jenjang Magister.
3. Mahasiswa mengunggah dokumen pendukung sesuai di pengumuman daftar ulang.
4. Mahasiswa mengunggah surat keterangan sehat yang diterbitkan oleh lembaga medis.
5. Mahasiswa mengunggah rancangan Proposal Tesis sesuai dengan Bidang Perekenomian Islam dan Industri Halal.
6. Mendapatkan surat rekomendasi dari Dosen Pembimbing Akademik/ Koordinator Program Studi di Jenjang Sarjana
7. Mahasiswa mengunggah surat keterangan bebas narkoba yang diterbitkan oleh lembaga medis atau Badan Narkotika Nasional dengan keterangan minimal tiga parameter zat yang di tes.
8. Tim Registrasi melakukan verifikasi data diri mahasiswa baru dan memberikan kevalidan data yang di isi oleh calon mahasiswa baru.

2. Registrasi Mahasiswa Baru Jalur Kerjasama

1. Calon Mahasiswa melengkapi data diri, data keluarga, dan kondisi finansial keluarga untuk Jenjang Sarjana dan Sarjana Terapan
2. Calon Mahasiswa melengkapi data diri, informasi perguruan tinggi sebelumnya, serta data keluarga untuk Jenjang Magister.
3. Mahasiswa mengunggah dokumen pendukung sesuai di pengumuman daftar ulang.
4. Mahasiswa mengunggah surat keterangan sehat yang diterbitkan oleh lembaga medis.
5. Mahasiswa mengunggah rancangan Proposal Tesis sesuai dengan Bidang Perekenomian Islam dan Industri Halal.
6. Mendapatkan surat rekomendasi dari Pimpinan tempat kerja
7. Menyediakan MOA Unesa dan Instansi tersebut.
8. Mahasiswa mengunggah surat keterangan bebas narkoba yang diterbitkan oleh lembaga medis atau Badan Narkotika Nasional dengan keterangan minimal tiga parameter zat yang di tes.

9. Tim Registrasi melakukan verifikasi data diri mahasiswa baru dan memberikan kevalidan data yang di isi oleh calon mahasiswa baru.

3. Registrasi Mahasiswa Terdaftar (Mahasiswa Lama)

Status mahasiswa aktif jika telah registrasi administrasi dan registrasi akademik pada semester berjalan. Kegiatan registrasi administrasi dilakukan dengan prosedur berikut:

1. Mahasiswa membayar UKT sesuai dengan jadwal yang ditetapkan;
2. Status mahasiswa akan aktif secara administrasi
3. Kegiatan registrasi akademik dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:
4. Mahasiswa memeriksa serta mengisi keterbaruan informasi atas data diri sesuai dengan jadwal waktu yang telah ditetapkan.
5. Mahasiswa melakukan registrasi kepenasehatan dan persetujuan pengisian KRS sesuai jadwal pada kalender akademik.
6. Mahasiswa melakukan pengisian KRS secara online di bawah bimbingan/persetujuan DPA.
7. Mahasiswa mencetak KRS yang telah disetujui oleh DPA selanjutnya ditandatangani yang bersangkutan dan DPA.

4. Registrasi Mahasiswa Fresh Graduate dengan Jalur Beasiswa

1. Calon mahasiswa akan mendaftar di Prodi S2 Perekonomian Islam dan Industri Halal
   a. Dengan mengisi formulir pendaftaran secara penuh dan mengunggah dokumen portofolio
   b. Salinan ijazah dan transkrip nilai S1 yang sudah dilegalisasi beserta bukti akreditasi dari Ban-PT
   c. Salinan karya ilmiah yang pernah dipublikasikan
   d. Bukti kegiatan ilmiah yang pernah diikuti/ prestasi akademik yang pernah dicapai
   e. Surat rekomendasi dari 2 orang mantan dosen pembimbing akademik/ Ketua Program Studi/ dosen lainnya dari fakultas sebelumnya yang memang mengetahui kemampuan.
   f. Salinan bukti kemampuan bahasa Inggris TOEFL/ IELTS/ TOEIC/ TEP.
   g. Rancangan penelitian dalam bentuk proposal tesis yang memuat masalah penelitian, tujuan dan metode penelitian dalam 5 sampai 7 halaman
2. Beasiswa yang akan diterima adalah biaya uang kuliah tunggal (UKT) selama 4 semester. Jika masa studi melebihi 4 semester, wajib membayar UKT sendiri sesuai ketentuan yang

berlaku. Daftar beasiswa yang diakui oleh Unesa sebagai berikut: beasiswa resmi dari negara dan universitas

3. Calon mahasiswa menyatakan **kesanggupan** untuk menyelesaikan studi hingga lulus

17. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Menjelaskan rencana pelaksanaan kurikulum dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terkait pelaksanaan kurikulum. Rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi masing-masing yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum. Setiap program studi memiliki karakteristik proses pembelajaran, karena itu memerlukan prasyarat kualifikasi/kompetensi yang diperlukan untuk keberhasilan studinya. Perlu diberikan penjelasan bagaimana prasyarat tersebut dan bagaimana mekanisme seleksi calon mahasiswa baru. Sistem penjaminan mutu kurikulum mengikuti siklus PPEPP, yakni : (i) Penetapan kurikulum (P), (ii) Pelaksanaan Kurikulum (P), (iii) Evaluasi Kurikulum (E), (iv) Pengendalian Kurikulum (P), dan (v) Peningkatan kurikulum (P).



Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 2 – 3 tahun sekali oleh pimpinan PT, dengan menetapkan Kualifikasi Profil/tujuan Pendidikan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK, CPMK dan Sub-CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

Evaluasi kurikulum bertujuan mengendalikan pelaksanaan kurikulum dan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dilakukan dalam proses pelaksanaan kurikulum dengan memperhatikan ketercapaian CPL yang dibebankan pada tiap mata kuliah. Ketercapaian CPL dilakukan melalui evaluasi ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Program Studi. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya.

Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 2 – 3 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta di review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna. Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi. Perbaikan berkelanjutan terhadap pelaksanaan kurikulum didasarkan atas hasil evaluasi kurikulum, baik formatif maupun sumatif. Siklus penjaminan mutu kurikulum selengkapnya dapat mengacu pada Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi pada Gambar 2 (halaman 23).



Gambar 3: Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi

Menurut UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 35, disebutkan bahwa Kurikulum Program Studi Pendidikan Tinggi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Selanjutnya Kurikulum pendidikan tinggi didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang

digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan pengertian tersebut perencanaan dan pengaturan kurikulum sebagai sebuah siklus kurikulum memiliki beberapa tahapan dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh program studi (Ornstein dan Hunkins, 2014). Siklus kurikulum tersebut berjalan dalam rangka menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi yang telah ditetapkan. Siklus kurikulum tersebut dapat digambarkan dalam bentuk Gambar 2.

Setiap tahapan pada siklus kurikulum tersebut dilakukan dengan mengacu pada SN Dikti yang tertuang di Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 . Pasal 4 pada aturan tersebut menyebutkan bahwa SN-Dikti terdiri atas Standar Nasional Pendidikan, Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian Kepada Masyarakat. Lebih lanjut, Standar Nasional Pendidikan pada SN-Dikti pasal 5 yang menjadi acuan siklus kurikulum, terdiri atas tiga (3) standar yaitu Standar Luaran Pendidikan, Standar Proses Pendidikan, dan Standar Masukan Pendidikan. Ketiga Standar tersebut kemudian dirincikan menjadi beberapa standar sebagaimana berikut:

1) Standar Luaran Pendidikan, yang merupakan standar kompetensi lulusan

2) Standar Proses Pendidikan

   a. Standar Proses Pembelajaran;

   b. Standar Penilaian; dan

   c. Standar Pengelolaan

3) Standar Masukan Pendidikan

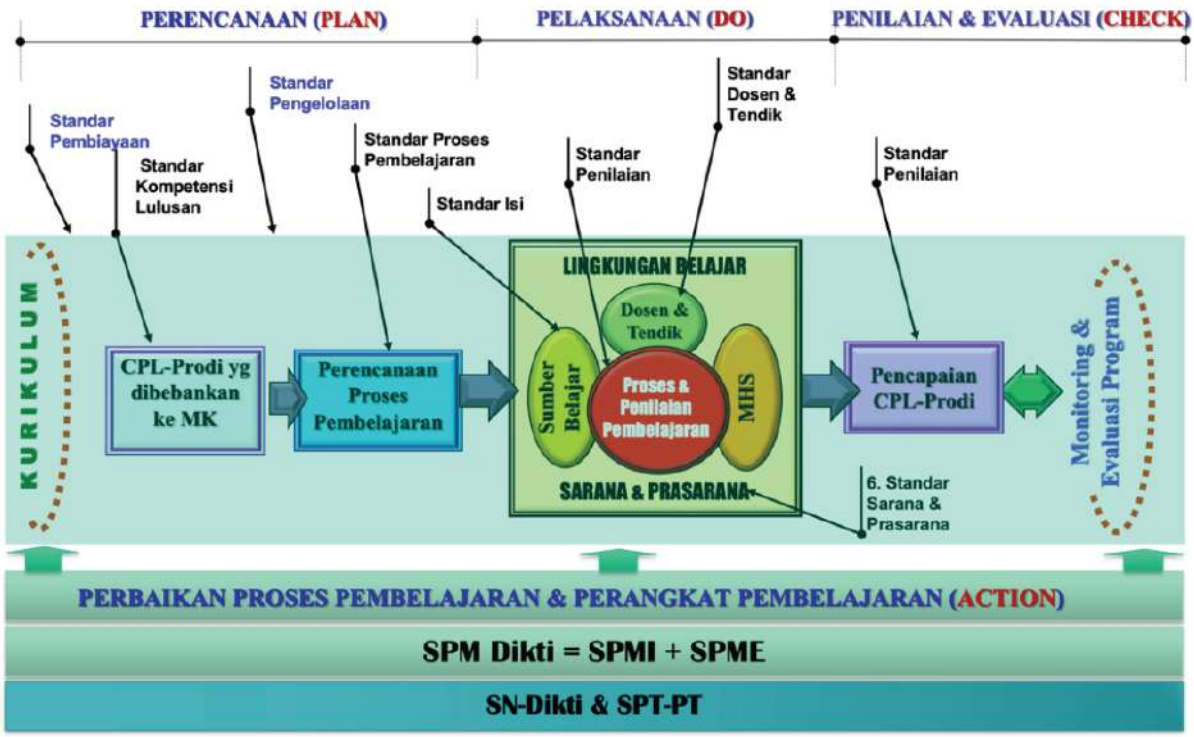
   a. Standar Isi;

   b. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan;

   c. Standar Sarana dan Prasarana; dan

   d. Standar Pembiayaan

Gambar 3. SN-Dikti Kaitannya dengan Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum (halaman 24) yang menjelaskan kaitan antara pengembangan dan pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi dengan SN-Dikti melalui kajian di setiap unsur dari pelaksanaan kurikulum tersebut, serta pentingnya perbaikan berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam seluruh ranah standar pada SN-Dikti.



Gambar 3: Mengilustrasikan Kaitan kedelapan Rincian Standar dengan Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum

Daftar Pustaka

[1] Akinsanya, P. O. (2014). Dewey's Pragmatic Education: An Eclectic Philosophy of Note. Education Practice and Innovation, 1(1), 13-16.

[2] Slavin, R. E. (2006). Educational psychology: Theory and practice (8 ed.). Pearson Education.

[3] Ornstein, A.C. and Hunkins, F.P. (2014). Curriculum: Foundations, Principles, and Issues. Pearson Education Ltd. Edinburgh Gate, Harlow, Essex CM20 2 JE, England. Printed and bound in Vivar, Malaysia. ISBN13:978-1-978-292-16207-2.

[4] Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi. 2024. Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas. Kampus Medeka: Indonesia Jaya. Direktorat Pembelajaran dan Kemahsiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Universitas
Negeri Surabaya
Fakultas Ekonomika dan Bisnis

DOKUMEN
KURIKULUM PRODI MAGISTER
PEREKONOMIAN ISLAM DAN INDUSTRI HALAL (PIIH)

TAHUN 2026



Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Negeri Surabaya
Kampus UNESA Ketintang
Jl. Ketintang, Surabaya 60231
https://feb.unesa.ac.id
feb@unesa.ac.id